

**HUBUNGAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT TERHADAP VISI
MISI PEMBANGUNAN DESA**

(Studi Pada Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu)

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik**



Oleh :

CLEMENTINO JELI MERE

NIM 2014210026

**KONSENTRASI PERENCANAN DAN PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi MALANG**

2019

RINGKASAN

Kurangnya partisipasi politik masyarakat lokal dalam pembangunan jaringan jalan di wilayah Pandanrejo Kabupaten Bumiaji, meskipun telah dilakukan upaya-upaya tersebut, jaringan jalan tersebut masih mengalami degradasi yang cukup parah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan keterlibatan politik masyarakat dengan visi dan tujuan pembangunan desa di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur.

Dalam hal ini digunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Random sampling digunakan dalam proses pengambilan sampel. Teknik analisis data yang digunakan antara lain uji parsial (uji T), uji koefisien determinasi (R^2), dan analisis korelasi linier sederhana.

Hubungan antara keterlibatan politik masyarakat (X) dengan Visi dan Misi Pembangunan Desa (Y) mempunyai nilai sebesar 0,702, berdasarkan temuan studi korelasi linier sederhana. 0,702 memiliki tingkat koneksi Kuat (Baik) dan berada di antara 0,60 dan 0,799. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa baik hipotesis H_0 yang menyatakan tidak terdapat hubungan antara partisipasi politik masyarakat dengan Visi dan Misi Pembangunan Desa, maupun hipotesis H_1 yang menyatakan adanya hubungan antara partisipasi politik masyarakat dengan Pembangunan Desa adalah keduanya. membubarkan. Penerimaan misi dan visi pembangunan.

Kata kunci : Partisipasi Politik dan Pembangunan Desa

BAB I

Latar Belakang

Tujuan utama pertumbuhan suatu negara adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat; Indonesia adalah salah satu contohnya. Kemajuan Nasional Sesuai dengan pembukaan UUD 1945, tujuan bangsa Indonesia adalah untuk melindungi negara dan warga negaranya, memajukan kesejahteraan umum, meningkatkan kesejahteraan nasional, dan terlibat dalam penegakan hukum yang adil (Mirriam dan Budiharjo (2010:53).

Pembicaraan perencanaan pembangunan tidak hanya dilakukan berdasarkan arahan dari pemerintah desa yang terdiri dari Ketua RT, Ketua RW, dan tokoh masyarakat, tetapi juga mempertimbangkan aspek-aspek lain. Menurut Arnstein (2012: 173), tiga faktor utama yang mempengaruhi keterlibatan masyarakat di Efriza adalah komunikasi masyarakat, pengetahuan masyarakat, dan pemahaman masyarakat dalam pengambilan keputusan.

Masyarakat mempunyai hak untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan politik yang penting karena pilihan yang diambil dan dilakukan oleh pemerintah mempunyai dampak yang besar terhadap kehidupan masyarakat. Menurut Huntington dan Nelson yang dikutip Cholisin (2007: 151), politisi yang mengambil tindakan independen untuk mencoba mempengaruhi kebijakan nasional dianggap aktif secara politik. Keterlibatan masyarakat memainkan peran penting dalam menentukan efektivitas program pembangunan, selain kemampuan pemerintah dalam melaksanakannya.

Sebagai bagian dari proses pembangunan daerah yang dikenal dengan pembangunan desa, pembangunan daerah pedesaan dilakukan dengan mengutamakan kebutuhan tertentu. Partisipasi masyarakat memainkan peran penting dalam proses ini karena memungkinkan masyarakat untuk terlibat dalam semua aspek pembangunan, termasuk perancangan dan pelaksanaan proyek. Salah satu elemen kunci untuk mencapai tata kelola pemerintahan yang baik adalah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk terlibat dalam pengambilan keputusan pembangunan, termasuk aspek perencanaan (Adisasmita, 2009:42). Partisipasi masyarakat dalam pembangunan mengacu pada proses pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek pembangunan desa. Ketika perekonomian daerah menjadi lebih terbuka dan politik menjadi lebih demokratis, pembangunan pedesaan akan menjadi lebih sulit di masa depan (Soetomo, 2010:74).

Desa berperan penting bagi perkotaan, meskipun jumlah penduduk dan potensi ekonominya masih diremehkan. Tinggal di daerah pedesaan, mayoritas penduduk Indonesia berprofesi sebagai petani dan nelayan. Oleh karena itu, pembangunan pedesaan

harus mendapat prioritas utama dalam semua kebijakan dan upaya program. Pembangunan pedesaan harus mendapat prioritas utama dalam seluruh program dan tujuan strategis pembangunan Indonesia. Kurangnya sosialisasi yang dilakukan pemerintah desa pada musyawarah desa (musbangdus) dan musyawarah perencanaan pembangunan desa (musrenbang desa) membuat masyarakat kurang menyadari tujuan tersebut dan menurunkan keterlibatan masyarakat dalam forum perencanaan pembangunan (Todaro, M.P. 2008:83).

Berpartisipasi dalam pembangunan desa merupakan tujuan yang berhasil dicapai oleh masyarakat desa, namun terkadang alokasi sumber daya yang tidak efektif dan perencanaan yang bersifat top-down membuat partisipasi tampak tidak ada gunanya. Hambatan-hambatan ini memperburuk partisipasi politik (Adisasmita, Raharjo, 2009:46). Mengingat masih rusaknya infrastruktur jalan di Kecamatan Pandanrejo Kabupaten Bumiaji, masyarakat dan elite lokal belum aktif secara politik dalam pembangunan infrastruktur jalan. Untuk menjamin kebijakan yang dilaksanakan sesuai dengan visi dan tujuan yang diantisipasi, hal ini menyoroti perlunya keterlibatan masyarakat dan keterlibatan pemimpin politik desa dalam pembangunan desa. Banyak permasalahan sosial yang diakibatkan oleh tidak efisiennya perluasan jaringan transportasi.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti merasa tertarik dengan mencoba mengadakan penelitian dengan judul **“HUBUNGAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT TERHADAP VISI MISI PEMBANGUNAN DESA” (Studi Pada Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu,)**

1.2 Rumusan Masalah

Melihat konteks di atas, maka pertanyaan kajiannya adalah, “Apakah ada keterkaitan antara visi dan misi pembangunan desa di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu dengan partisipasi politik masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui bagaimana visi dan tujuan pembangunan desa di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur, dikaitkan dengan keterlibatan politik masyarakat menjadi tujuan penelitian ini..

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut kelebihan penelitian yang dilakukan:

1. Secara Teoritis.

Temuan penelitian di bidang administrasi, khususnya administrasi publik, dapat memajukan pemahaman dan praktik ilmiah dalam bidang tersebut.

2. Secara Praktis.

- a. Temuan penelitian dapat dijadikan masukan berdasarkan keterlibatan politik masyarakat untuk pembangunan desa.
- b. Bahan yang dijadikan masukan untuk menilai bagaimana pelaksanaan pembangunan desa.
- c. Dapat menjadi landasan bagi tambahan kajian mendalam mengenai keterlibatan politik masyarakat untuk visi dan tujuan pembangunan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2009. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Graha Ilmu Yogyakarta.
- Budiarjo, Miriam. 2010. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, PT Gramedia Pustak Utama, Jakarta
- Bratakusumah, Deddy Supriady & Riyadi. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Efriza. 2012, *Political Explore*. Sebuah Kajian Ilmu Politik. Alfabeta: Bandung.
- Huraerah, Abu. 2011. *Pengorganisasian, Pengembangan Masyarakat Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Humaniora.
- Huntington, Samuel P dan Nelson, Joan. 1994. *Partisipasi Politik di Negara*.
- Nugroho, Iwan dan Rochmin Dahuri. 2011. *Pembangunan Wilaya, Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan*. Pustaka LP3ES. Jakarta.
- Safi'i, HM. 2008. *Strategi dan K.* 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta.
- Sumaryadi, I Nyoman. 2010. *Efektifitas Implementasi Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utama.
- Solekhan, Moch. 2012. *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Malang : Setara Press.
- Soetomo. 2010. *Pembangunan Masyarakat*, Yogyakarta: Putra Pelajar.
- Slamet, M. 2011. *Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*. IPB Press. Bogor.
- Surbakti, Ramlan. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992.
- Sudijono Sastroatmodjo. 1995. *Perilaku Politik*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Afabeta.
- Todaro M.P. 2008. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Undang-undang:

Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
Undang-Undang No 6 Tahun 2014 pasal 1, Tentang Desa

Sumber Iain:

Fathul Qorib. 2015. Jalan Pandanrejo Ajur, Kades Ngeluh
(<https://malangvoice.com/jalan-pandanrejo-ajur-kades-ngeluh/>,
diakses 4 September 2015 (online)).